

Tahap-Tahap Menyimak

Semblan tahap menyimak menurut Ruth G. Strickland:

1. Menyimak secara sadar yang bersifat berkala
2. Menyimak dengan selingan-selingan
3. Setengah menyimak
4. Menyimak pasif

5. menyimak sebentar-sebentar
6. menyimak asosiatif, mengingat pengalaman-pengalaman pribadi si penyimak, tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan oleh si pembicara.
7. Menyimak dengan reaksi berkala
8. Menyimak secara saksama dan sungguh-sungguh
9. Menyimak aktif, menyimak untuk mendapatkan pikiran serta pendapat si pembicara

Standar Penyimak yang Baik

- Melihat pembicara pada waktu menyimak
- Menjaga ketenangan suasana
- Berlaku sopan pada waktu menyimak
- Memikirkan apa yang dikatakan oleh si pembicara
- Berkonsentrasi pada waktu menyimak
- Bersikap terbuka
- Menghindari interupsi
- Memperoleh fakta-fakta
- Mengusulkan kritik dengan alasan yang sehat
- Menanyakan hal-hal dengan cara yang rasional
- Memanfaatkan hal-hal yang disimaknya
- Memperoleh kenikmatan dalam berapresiasi

Hal-Hal yang Perlu Dihindari dalam Menyimak

- Menyimak lompat tiga
- Menyimak daku dapat fakta
- Noda-noda ketulian emosional
- Menyimak supersensitif
- Menghindari penjelasan-penjelasan yang sulit
- Penolakan terhadap subyek yang tidak menarik
- Mengkritik cara berpidato dan penampilan fisik seseorang pembicara
- Perhatian pura-pura
- Menyimak dengan pensil dan kertas di tangan